

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengelolaan alokasi dana desa di Nagari Lubuk Layang, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, secara normatif dan administratif telah berjalan dengan baik. Namun, terdapat beberapa aspek substansial yang perlu diperbaiki, khususnya terkait partisipasi masyarakat, peran stakeholder, dan hasil pemberdayaan.

1. Partisipasi Masyarakat:

- a) Partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan, pengawasan, pertanggungjawaban, dan transparansi belum maksimal. Masyarakat perlu lebih diikutsertakan dan diberi pemahaman mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan menggunakan alokasi dana desa.
- b) Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran mereka dalam setiap tahapan pengelolaan dana desa dapat dilakukan melalui sosialisasi, pertemuan publik, dan pelibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan.

2. Peran Stakeholder:

- a) Peran stakeholder, seperti karang taruna, tim penggerak, masyarakat, dan BAMUS, masih terbatas pada tahap perencanaan dan pelaksanaan. Perlu adanya upaya untuk memperkuat peran mereka dalam pengawasan, pertanggungjawaban, dan transparansi.
- b) Melibatkan stakeholder lebih aktif dapat membantu memastikan bahwa alokasi dana desa benar-benar memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

3. Hasil Pemberdayaan Masyarakat:

- a) Hasil pemberdayaan lingkungan yang saat ini terbatas pada pembangunan infrastruktur jalan sebaiknya diperluas dengan mengintegrasikan upaya perawatan dan pelestarian lingkungan, seperti penanaman pohon atau program penghijauan.
- b) Pemberdayaan manusia perlu lebih ditekankan dengan memastikan bahwa dana desa digunakan untuk pembinaan organisasi kepemudaan, termasuk melalui karang taruna, dan pemberdayaan wanita.

4. **Transparansi dan Akuntabilitas:**

- a) Meningkatkan transparansi anggaran dan akuntabilitas melibatkan pemberian informasi yang lebih jelas kepada masyarakat mengenai alokasi dana desa, penggunaannya, dan hasil yang dicapai.
- b) Stakeholder, termasuk masyarakat, perlu diberdayakan untuk dapat melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa dan pertanggungjawabannya.

Dengan memperbaiki aspek-aspek tersebut, diharapkan pengelolaan alokasi dana desa dapat lebih efektif dan berdampak positif secara nyata pada pemberdayaan masyarakat Nagari Lubuk Layang.

B. Saran

Tindakan untuk mendorong tingkat partisipasi masyarakat dan meningkatkan keterbukaan pemerintah nagari terkait penggunaan alokasi dana desa (ADD) dapat melibatkan beberapa langkah strategis:

1. **Forum Dialog dan Komunikasi:**

- a) Membuka forum dialog antara pemerintah nagari dan masyarakat dapat meningkatkan interaksi dan komunikasi langsung. Pertemuan rutin, rapat terbuka, atau musyawarah desa dapat menjadi wadah untuk menyampaikan informasi dan mendengarkan aspirasi masyarakat.
- b) Membentuk kerja sama dengan lembaga kemasyarakatan lokal, seperti karang taruna, kelompok masyarakat, atau organisasi non-pemerintah, dapat memperluas jaringan komunikasi dan memperkuat partisipasi masyarakat.

2. **Transparansi Anggaran:**

- a) Menempelkan laporan penggunaan anggaran ADD di tempat-tempat strategis di nagari, seperti papan pengumuman desa, kantor desa, atau tempat umum lainnya, akan memberikan akses yang mudah bagi masyarakat untuk mengetahui alokasi dan penggunaan dana desa.
- b) Mengadakan pertemuan khusus atau sesi penyuluhan untuk menjelaskan rincian anggaran, program, dan proyek yang didanai oleh ADD, sehingga masyarakat dapat memahami manfaat yang diperoleh dari setiap alokasi.

3. **Pelibatan Aktif Masyarakat:**

- a) Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang didanai oleh ADD. Ini dapat dilakukan melalui penyusunan rencana kerja bersama (RKJ), FGD, atau kegiatan partisipatif lainnya.
- b) Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat, termasuk karang taruna, dalam mengawasi pelaksanaan proyek dan program untuk memastikan keberlanjutan dan manfaat yang maksimal.

4. **Publikasi Informasi Melalui Media Sosial:**

- a) Menggunakan media sosial sebagai saluran untuk menyampaikan informasi terkini tentang pengelolaan ADD. Melalui platform ini, pemerintah nagari dapat berkomunikasi secara efektif dan merespons pertanyaan atau masukan dari masyarakat.
- b) Mempromosikan pertemuan, diskusi, atau acara melalui media sosial dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat.

5. **Penyuluhan dan Pendidikan Masyarakat:**

- a) Mengadakan sesi penyuluhan dan pendidikan kepada masyarakat mengenai pentingnya partisipasi dalam pengambilan keputusan dan peran mereka dalam pengawasan anggaran desa.
- b) Memastikan bahwa informasi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan melibatkan masyarakat dalam proses pembelajaran.

Dengan menggabungkan langkah-langkah ini, pemerintah nagari dapat menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif masyarakat dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan alokasi dana desa.

